

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada ukuran sampel tertentu dengan menggunakan batas-batas tertentu secara operasional. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang disusun dalam MPPIPS. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan prosedur.

1. Definisi Operasional

Makna PIPS di masyarakat adalah PIPS di luar jalur sekolah yang dilakukan dengan cara disusun dalam paket model yang disampaikan melalui pengajian untuk mendidik masyarakat di luar jalur sekolah, guna menumbuhkan kesadaran anggota masyarakat dengan menggunakan prinsi-prinsip ilmu-ilmu sosial di dalam berpikir kritis ketika mengambil keputusan bagi kepentingan perubahan masyarakat yang diaktualisasikan dalam kerja.

Model paket pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah Kurikulum PIPS di masyarakat untuk masyarakat tertinggal dan terbelakang agar mudah digunakan secara mandiri pada lembaga pendidikan agama Islam yang berbentuk majlis taklim dengan cara dibuat satuan pelajaran yang disusun dalam satu modul sebagai bahan ceramah pengajian yang membahas muamalah.

Sosialisasi PIPS di masyarakat adalah proses belajar mengajar anggota masyarakat di majlis taklim melalui mengulang kaji Al Quran dan Hadis serta Ijtihad, dengan menggunakan MPPIPS yang diinternalisasikan oleh penuntun pengajian untuk menyadarkan masyarakat supaya bertaubat, dan mereka mampu merubah diri sendiri hingga bersikap toleran guna melahirkan karya yang positif.

Konsep-konsep PIPS diinternalisasikan di masyarakat adalah PIPS dengan didasarkan pada ajaran Islam yang disampaikan melalui pengajian agar masyarakat

membiasakan menggerakkan hati hingga mempunyai keterbukaan untuk menjadi orang shaleh yang berpikir kritis dengan menggunakan kebenaran kata dan mendekati yang sempurna dan berani meninggalkan yang sudah usang dengan cara menggunakan yang cocok yang berguna untuk mengaktualisasi kerja.

PIPS membangkitkan aktualisasi kerja masyarakat pedesaan adalah penduduk yang mempunyai mata pencaharian pekerja desa yang berpartisipasi pada aktivitas pengajian dibina melalui MPPIPS untuk memperbaiki kerja melalui berumah karya, agar jamaah berusaha secara halal dan ikhlas dengan niat ibadah untuk mensyukuri nikmat Allah yang dapat memberikan penghasilan yang bermanfaat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan individual dan sosial.

2. Pengembangan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah model paket. MPPIPS yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, telah dipersiapkan secara valid sebelum diadakan action research. Alat pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan MPPIPS yang sudah divalidasi.

2.1. MPPIPS

Instrumen yang utama dalam penelitian ini ialah MPPIPS. MPPIPS disusun berdasarkan ide fundamental PIPS di masyarakat. Struktur MPPIPS berbentuk satuan pelajaran PIPS di masyarakat. Satuan pelajaran PIPS dengan didasarkan pada ajaran Islam disusun dalam MPPIPS dengan berisikan: petunjuk pelaksanaan, pokok bahasan, tujuan yang hendak dicapai, materi pengajian, bahan dan arahan diskusi, tugas rumah untuk jamaah.

Prosedur penggunaan MPPIPS, dirumuskan dalam petunjuk pelaksanaan MPPIPS. Pokok bahasan yang ada pada MPPIPS dilaksanakan dalam satu pertemuan. Tujuan yang dituangkan pada setiap pokok bahasan diharapkan dapat

dicapai dalam satu kurun waktu pertemuan yaitu dua minggu. Materi pengajian yang ada pada setiap pokok bahasan seyogyanya disampaikan secara utuh dan dapat diberi komentar yang sesuai dengan pokok bahasan saat itu. Bahan dan arahan diskusi disesuaikan dengan tujuan pada pokok bahasan. Tugas rumah yang diberikan kepada jamaah sesuai dengan hasil keputusan dari musyawarah.

MPPIPS merupakan alternatif model di luar ilmu-ilmu sosial yang didasarkan pada ajaran Islam. Materi dasar MPPIPS diambil dari ayat-ayat suci Al Quran dan Hadis serta Ijtihad. Ayat-ayat suci Al Quran dan Hadis serta Ijtihad yang diambil sebagai materi dasar MPPIPS dilakukan secara maudhu'i. Susunan MPPIPS terdiri dari pokok bahasan PIPS di masyarakat. Pokok bahasan yang disusun dalam MPPIPS meliputi: sosialisasi nilai-nilai agama dengan pendekatan reflective inquiry yang didasarkan pada sunnah Rasulullah SAW, motivasi sosial, tingkah laku sosial, inovasi, informasi, perubahan sosial, transformasi sosial, dan aktualisasi kerja.

2.2. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini untuk memvalidasi kesesuaian mengambil atau memilih ayat-ayat suci Al Quran dan Hadits serta Ijtihad yang dijadikan dasar untuk menyusun materi MPPIPS, sebelum digunakan untuk menyusun pokok bahasan. Ayat-ayat suci Al Quran dan Hadis serta Ijtihad yang diambil sebagai dasar penyusunan MPPIPS divalidasi dengan menggunakan validitas Construct. Validitas construct digunakan dalam penelitian ini, berkenaan dengan aspek sikap mental dan kemampuan. Kreteria konstruksi instrumen divalidasi dengan pengamatan empirik dan berdasarkan rekaan para ahli agama. Pengesahan validitas construct didasarkan pada pertimbangan untuk memperoleh evaluasi eksternal yang diperoleh dengan meminta pertimbangan pembimbing dan pemuka agama (kyai) untuk memeriksa ayat-ayat dari Al Quran dan Hadis serta

ijtihad secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya dengan universum yang sudah ditentukan.

3. Penentuan Ukuran Sampel

Penelitian ini merupakan pilot proyek percobaan perbaikan suatu wilayah. Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan sampel kelompok. Penentuan jenis kelompok yang menjadi pertimbangan ialah masyarakat pedesaan yang mempunyai status sosial ekonomi masih harus diperbaiki dan mereka menyelenggarakan pengajian pada kelompok rukun tetangga (RT). Sampel diambil dari desa IDT dan desa yang termasuk skor miskin. Besarnya sampel pada tahap pertama setiap desa dua rukun tetangga, kemudian digeneralisasikan kepada rukun tetangga lain yang menghendaki untuk diberi MPPIPS.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini diawali dengan mengadakan treatment pada pengajian dengan menggunakan MPPIPS. Proses dan hasil treatment action research dievaluasi untuk memperoleh data. Data dikumpulkan dari informasi anggota sampel kelompok sampai memiliki generalisasi. Pengumpulan data dianggap cukup setelah penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan.

4.1. Treatment

Action research di masyarakat sebagai studi situasi sosial untuk memperbaiki kualitas aktivitas anggota masyarakat dalam pengajian. Menurut Elliot, (1993:69) "An action research can be defined as a study of social situations intended to improve the quality of actions within it". Treatment dari action research ini untuk memperbaiki model pengajian klise dan tradisional dengan maksud guna mengaktualisasi kerja masyarakat di pedesaan. Dalam penelitian ini proses treatment berjalan sebagai berikut:

4.1.1. Penyampai

Treatment dilakukan oleh penceramah pengajian yang biasanya memberikan ceramah pengajian di tempat itu. Apabila kelompok pengajian belum ada pembimbing yang memberikan ceramah, dilakukan dengan cara menunjuk salah seorang yang bersedia menyampaikan ceramah di kelompok tersebut. Penceramah pengajian diberi MPPIPS sebelum diadakan action research, agar dipelajari, dipahami dan diamalkan oleh penceramah.

Penyampai ceramah MPPIPS dijadikan teladan untuk jamaah. Kegiatan penceramah tidak hanya terbatas di dalam pengajian, selain itu juga di dalam bermasyarakat tetap mengemban tugas bermuamalah. Tugas penceramah di luar pengajian, yaitu penjelasan atau mengingatkan apabila melihat atau mendengar tugas jamaah terdapat kekeliruan.

4.1.2. Pelaksanaan treatment

Treatment action research diadakan pada masyarakat yang melakukan proses pengajian secara pasip dan muamalah jamaah dalam status sosial ekonomi rendah dengan disertai pengangguran tidak kentara. Setiap pelaksanaan pelaksanaan pengajian yang menggunakan MPPIPS diadakan monitoring, dengan cara peneliti ikut menjadi peserta (jamaah pengajian), agar secara tidak langsung peneliti dapat membuat kebijakan, mengevaluasi dan menganalisis adanya perubahan dalam seluruh tingkah laku partisipan atau jamaah pengajian. Action research diakhiri setelah pokok bahasan yang ada di dalam MPPIPS selesai dengan menghasilkan aktualisasi kerja jamaah disertai adanya penambahan pendapatan atau usaha baru. Treatment action research dilaksanakan sebagai berikut:

4.1.2.1. Setiap langkah-langkah MPPIPS dimonitor untuk memperoleh data-data proses action research. Menurut Elliot (1993:76) "One needs to use monitoring techniques which provide evidence of how well a course of action is taken". Peneliti selalu menghadiri setiap pengajian untuk mengamati penceramah

menanamkan nilai-nilai MPIPS, memberi kesempatan bertanya dan berpendapat kepada jamaah, membuka diskusi untuk memilih permasalahan yang harus dipecahkan serta mengarahkan di dalam musyawarah guna mengambil keputusan bersama.

4.1.2.2. Evaluasi diadakan setiap treatment untuk melihat hubungan kerja sama penceramah dengan jamaah dan pengurus. Menurut McTaggart, (1991:29) "The outsider establishes cooperative relationships with practitioners and help them to articulate their values and concerns, to plan and to monitor action and evaluate the action and its effect". Evaluasi pada action research sebagai pengamatan terjadinya pengaruh treatment terhadap perubahan sikap jamaah. Setiap pokok bahasan diamati terjadinya perubahan muamalah jamaah, pengurus, penceramah di dalam melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan di rumah.

4.1.2.3. Hasil action research dievaluasi. Usaha dan upaya jamaah dalam melaksanakan tugas rumah dievaluasi hasil perolehannya untuk disesuaikan dengan treatment. Apabila belum sesuai dengan treatment diadakan pendalaman untuk treatment yang perintahnya belum dilaksanakan oleh jamaah. Jamaah dusun Karang Rejo ternyata tidak jadi menanam rumput King Gres, maka treatment yang berkenaan dengan perubahan sosial diulang, agar jamaah jadi menanam rumput.

4.1.2.4. Memperbaiki action research dan memonitor perubahan. Menurut McTaggart (1991:85) "Improving education, it is argued, means improving our educational discours, and practices and promoting forms of educational organisation. In concrete terms, this means that it changes people's ideas, activities and their social relationships". Action research di pengajian umum hasilnya sulit diamati, maka action research dirubah menjadi kelompok RT.

4.2. Tingkat kepercayaan hasil-hasil penelitian

Dalam penelitian ini diusahakan agar kebenaran hasil penelitian ini mempunyai keabsahan. Kebenaran perubahan tingkah laku, aktualisasi kerja

jamaah pengajian diadakan pengecekan kepada yang dapat dipercaya. Kebenaran penelitian dicapai dengan mengeneralisasikan MPPIPS dapat digunakan pada kelompok lain. Menurut Nasution (1988:114) "Cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan memenuhi kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas".

4.2.1. Kredibilitas

Validitas internal atau kredibilitas untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Kredibilitas penelitian ini diperoleh dengan cara berikut ini:

4.2.1.1. Mengadakan hubungan baik dengan orang-orang di pedesaan tempat penelitian, mengenal kebudayaan dan mengecek kebenaran informasi. Menurut McTaggart (1993:54) "Individual members were not isolated from each other but were positioned to interact directly". Hubungan baik peneliti dengan anggota masyarakat melalui berinteraksi secara langsung agar masyarakat tidak mengisolasi.

4.2.1.2. Pengamatan terus menerus untuk memperhatikan proses action research pada pengajian yang menggunakan MPPIPS secara lebih cermat, pelaksanaan tugas-tugas secara terinci dan penggunaan ilmu-ilmu sosial dan ilmu pendidikan secara mendalam. Di dalam penelitian ini aktivitas jamaah, penceramah, pengurus, pemuka masyarakat tidak sedikitpun akan luput dari pengamatan.

4.2.1.3. Triangulasi. Data yang diperoleh dari pernyataan jamaah pengajian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari orang yang dapat dipercaya pada kelompok itu atau wilayah itu.

4.2.1.4. Peer debriefing. Materi MPPIPS dibicarakan dengan orang lain untuk memperoleh kritik dan pertanyaan-pertanyaan yang tajam, yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Menurut McTaggart (1993:53)

"Critical communities are posited as a way of mitigating and coping with resistance, and supporting the authenticity of understanding and actions in context". Kritik dalam peer debriefing, diperoleh perbaikan istilah-istilah yang ada pada MPPIPS yang digunakan untuk treatment action research.

4.2.1.5. Mengadakan member check. Memperbaiki kekeliruan memilih kelompok, yaitu treatment pada pengajian umum sulit dievaluasi dan jamaah pengajian tidak dapat berangkat secara rutin, akhirnya action research diadakan di kelompok RT.

4.2.2. Transferabilitas

Nilai transfer ini berkenaan dengan hasil penelitian ini supaya dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Dalam penelitian ini diusahakan dapat mencapai generalisasi yang menunjukkan validitas internal. Transferability action research dicapai dengan mencobakan instrument treatment di beberapa kelompok pengajian dengan hasil yang sama. Kelompok action research setelah menunjukkan adanya proses pengajian secara aktif, bermuamalah kearah yang lebih dinamis, aktivitas kemasyarakatan kearah mobilitas, intensifikasi kerja, usaha baru, diadakan generalisasi MPPIPS pada kelompok lain yang mempunyai kondisi awal yang sama. MPPIPS setelah memiliki validitas internal akhirnya MPPIPS dibagikan kepada kelompok pengajian yang menginginkan atau yang membutuhkan.

4.2.3. Dependabilitas dan konfirmabilitas

Reliabilitas adalah syarat bagi validitas. Dalam penelitian ini mengadakan dependability dengan konformabilitas secara bersama-sama, yang dikerjakan melalui audit trail. Proses audit trail dari pembimbing diikuti dalam usaha untuk menjamin kebenaran penelitian ini.

4.3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian naturalistik peneliti sendiri yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan partisipasi.

4.3.1. Wawancara

Wawancara dilakukan bersifat terbuka. Data mengenai kegiatan jamaah pengajian yang berkenaan dengan adanya perubahan jamaah ke arah yang lebih mapan dihimpun melalui wawancara yang senantiasa dapat diperhalus, dirinci dan diperdalam dan masih dapat mengalami perubahan. Peneliti berusaha mengetahui responden memandang dari segi perspektif menurut pikiran dan perasaan. Peneliti juga mengemukakan muamalah tertentu yang dirasa penting menurut pertimbangan sendiri. Wawancara dilakukan secara directive dan non directive untuk menemukan informasi emic yang tidak terpisahkan dengan informasi etic.

Data yang diperoleh melalui wawancara kepada jamaah untuk mengetahui pelaksanaan tugas rumah yang berhubungan dengan ibadah mahdhoh maupun ghoiru mahdhoh, upaya-upaya meningkatkan bermuamalah, usaha yang telah dilaksanakan, hasil yang diperoleh. Wawancara kepada penceramah, pemuka masyarakat, pengurus pengajian, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan dari MPPIPS, partisipasi anggota masyarakat pada pengajian, perubahan yang terjadi, dan kemajuan proses pengajian dan partisipasi melaksanakan PIPS yang diperoleh.

4.3.2. Observasi

Peneliti mengobservasi kenyataan yang ada dalam masyarakat. Dengan pengamatan langsung diperoleh data observasi berupa deskripsi penggunaan ilmu-ilmu sosial, ilmu pendidikan, humaniora, interaksi, kegiatan, usaha jamaah dan situasi sosial yang terjadi di masyarakat.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang partisipasi jamaah dalam menggunakan ilmu-ilmu sosial dan ilmu pendidikan serta humaniora dalam ingat-mengingat pelaksanaan berumah karya. membuktikan kegiatan jamaah dalam meningkatkan ibadah mahdoh dan muamalah serta hubungan kemasyarakatan yang berkenaan dengan peningkatan usaha dan cara bekerja serta pengusaha bahan-bahan kebutuhan produksi. Memperhatikan kerja-sama antar pengurus dan jamaah dalam melaksanakan aktivitas muamalah, kerja-sama antara penceramah dengan jamaah dalam interaksi menyampaikan PIPS, kerja-sama antara pemuka masyarakat dengan pengajian dalam mengorganisir PIPS di masyarakat. Melihat perubahan-perubahan cara belajar aktif dalam pengajian dan pelaksanaan tugas-tugas rumah. Mengetahui hasil usaha jamaah atau anggota masyarakat, dan kemajuan jamaah dari usaha sambilan dijadikan usaha untuk meningkatkan penghasilan.

4.3.3. Partisipasi

Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan pengajian pada kelompok yang diselidiki. Peneliti turut membaca surat Yaasiin, mengikuti tahlil, menyampaikan ceramah, turut berdiskusi dan ikut memikirkan untuk mengambil keputusan. Peneliti sebetulnya lebih banyak pasif karena treatment action research ini harus di sampaikan oleh masyarakat setempat. Peneliti menjadi partisipasi aktif apabila ada tuntutan masyarakat yang menginginkan peneliti untuk memberi contoh atau memberi komentar.

Partisipasi aktif dilakukan pada setiap action research untuk memperoleh data proses pengajian dalam menginternalisasikan materi, pemberian kesempatan bertanya dan berpendapat, membuka diskusi untuk memilih masalah dan pemecahannya serta cara bermusyawarah di dalam membuat keputusan, pembagian tugas, perubahan sikap jamaah dan penceramah pada proses pengajian, partisipasi di dalam proses pengajian, kerja sama di dalam proses pengajian.

5. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengolahan Data

Prosedur penelitian yang sesuai dengan action research diperoleh data proses penggunaan MPPIPS melalui pengajian dan manfaat serta hasil yang diperoleh jamaah pengajian. Data yang diperoleh dalam penelitian diolah dengan mengidentifikasi fakta-fakta untuk diadakan unitisasi dalam konsep yang akhirnya dianalisis untuk menemukan generalisasi ide fundamental PIPS di masyarakat. Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara kontinyu sejak awal penelitian hingga masyarakat mengaktualisasi kerja. Proses pengolahan dan analisis ini akan mencapai titik puncak setelah data mempunyai kebenaran antara teori dan temuan di dalam action research. Adapun prosedur penelitian dan teknik pengolahan data dideskripsikan berikut ini.

5.1. Prosedur penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan mengikuti proses sirkuler. Sejak awal penelitian dimulai pada bulan Maret 1996 sampai dengan tertuang hasil penelitian melalui disertasi ini. Dalam penelitian ini tahap-tahap yang dilalui ialah:

5.1.1. Tahap perencanaan awal meliputi kegiatan perumusan dan penajaman masalah penelitian. Masalah penelitian ini kemudian diarahkan ke dalam beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini.

5.1.2. Tahap orientasi umum meliputi kegiatan peninjauan secara luas dan menyeluruh mengenai survey awal untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan dapat dilangsungkan penelitian dan kemungkinan hambatan yang akan dihadapi. Setelah mengidentifikasi sumber informasi yang memenuhi syarat, dilanjutkan dengan melakukan penyusunan materi PIPS di masyarakat.

5.1.3. Materi PIPS di masyarakat digunakan untuk bahan pengembangan alat pengumpul data. Alat pengumpul data divalidasi dengan validitas construct. Alat pengumpul data setelah memiliki validitas disusun dalam MPPIPS.

5.1.4. Tahap mengadakan kegiatan lapangan, dengan memusatkan perhatian melalui partisipasi aktif. Partisipasi aktif dilakukan sampai semua teknik pengumpulan data lapangan yang direncanakan dapat diperoleh sebagaimana yang pasti dalam kegiatan lapangan. Kegiatan lapangan yang dilakukan dengan partisipasi aktif untuk mengungkap informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data yang dapat dimanfaatkan menjadi data penelitian.

5.1.5. Tahap transformabilitas dicapai dengan mencobakan instrument treatment di beberapa kelompok pengajian sampai menunjukkan hasil yang sama. Instrumen MPPIPS digeneralisasikan kepada kelompok lain yang mempunyai kondisi awal sama dengan kelompok action research. Kelompok yang digunakan untuk generalisasi setelah diberi treatment guna menunjukkan, bahwa jamaah juga mempunyai partisipasi secara aktif di dalam proses pengajian, muamalah disertai ibadah ritual ke arah yang lebih dinamis, aktivitas kemasyarakatan ke arah mobilitas, intensifikasi kerja dan usaha pembaharuan. Generalisasi MPPIPS setelah digunakan kelompok generalisasi menunjukkan hasil yang sama dengan kelompok action research, sehingga data penelitian yang diperoleh menjadi sempurna dan mempunyai keabsahan.

5.1.6. Tahap pelaporan. Mekanisme penelitian diakhiri penyusunan laporan. Hasil laporan dalam bentuk naskah yang siap dipertahankan pada ujian akhir.

5.2. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode "comparative-constant" (Nasution, 1988:139). Prosedur pengolahan data dalam penelitian kualitatif bukan tahap tertentu melainkan melalui proses analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

5.2.1. Unitisasi dengan menampilkan kalimat yang sederhana dan faktual untuk menangkap karakteristik kategori data pengorganisasian PIPS di

masyarakat, proses PIPS dalam pengajian, penggunaan ilmu-ilmu sosial dan ilmu pendidikan, humaniora, manfaat dan hasil yang diperoleh jamaah kemudian diklasifikasikan menurut arahan tujuan penelitian.

5.2.2. Mengidentifikasi suatu fokus muamalah dan ibadah mahdoh serta proses pengajian dari pembicaraan orang-orang. Peneliti mempelajari pembicaraan yang terjadi di masyarakat dalam berbagai lokasi dan kondisi.

5.2.3. Mendiskripsikan data sosialisasi MPPIPS, penerapan ilmu-ilmu sosial di masyarakat, proses belajar mengajar dalam pengajian, fungsi PIPS di pengajian, aktualisasi kerja jamaah sesuai dengan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Data yang telah dideskripsikan dalam fakta-fakta dijadikan konsep-konsep untuk dianalisis sesuai dengan unsur-unsur PIPS. Konsep-konsep yang dianalisis meliputi unsur proses sosialisasi, strategi pemecahan masalah, prinsip nilai yang dijadikan pedoman, tujuan yang dapat dicapai, peran PIPS di masyarakat, fungsi internalisasi konsep-konsep ilmu-ilmu sosial, waktu yang digunakan untuk proses belajar, lembaga pengorganisasi pendidikan di masyarakat, materi pengajian dalam proses belajar mengajar dan sistem pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai. Unsur-unsur yang dianalisis dibandingkan dengan temuan berbagai jenis pembicaraan orang di tempat penelitian untuk memperoleh kebenaran data. Kebenaran data yang telah dianalisis menjadi konsep-konsep diolah melalui dipahami dengan kajian pustaka yang telah disusun pada ide fundamental PIPS di masyarakat dicari relevansi antara ide dan konsep untuk dijadikan generalisasi. Unsur-unsur konsep yang diolah setelah memiliki generalisasi difokuskan pada penemuan MPPIPS.